



PEMERINTAH KABUPATEN
BADUNG



INOVASI

KABUPATEN BADUNG

2018

TIM PENYUSUN :
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN BADUNG





PEMERINTAH KABUPATEN
BADUNG

**KUMPULAN INOVASI
KABUPATEN BADUNG
2018**

Badan Penelitian dan Pengembangan
Kabupaten Badung
2018

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu

Atas Asung Kertha Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa atas semua karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penyusunan Buku Inovasi Daerah Kabupaten Badung 2018 sebagai wujud kinerja Tim Penguatan Inovasi Daerah dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam berinovasi, setiap lembaga pengembang iptek dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan daerah yang memiliki peran besar dalam peningkatan inovasi daerah adalah Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, perlu didukung dengan kapasitas dalam mengakses informasi tentang realita kebutuhan akan teknologi, potensi sumber daya yang dapat dikelola atau diakses serta mengumpulkan keberadaan inovasi di lingkungan pemerintahan Kabupaten Badung, maupun kapasitas dalam mempublikasikan hasil-hasil inovasi, hasil-hasil risetnya dalam upaya meningkatkan kemandirian dan daya saing daerah melalui iptek dan inovasi.

Lahirnya Buku Inovasi Daerah Kabupaten Badung 2018 merupakan wujud dari peningkatan kapasitas dari sisi publikasi atas karya-karya penguatan potensi Pemerintahan Kabupaten Badung. Pada buku ini disajikan beberapa inovasi unggulan dari masing-masing perangkat daerah, diantaranya: Inspektorat Kabupaten Badung, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Badung, Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Badung, Badan Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung Kabupaten Badung, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Badung, Dinas Kesehatan Kabupaten Badung dan Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung. Selain inovasi unggulan dari perangkat daerah, buku ini juga memuat inovasi dari masyarakat di Kabupaten Badung, diantaranya: Gadgad Organik, Kebun Sayur Organik Toet Ajuzt dan Kelompok Wanasari.

Diharapkan Buku Inovasi Daerah Kabupaten Badung 2018 ini sebagai bukti kinerja tim penguatan inovasi daerah dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Badung serta seluruh Perangkat Daerah di Kabupaten Badung dalam mengambil kebijakan (*policy based on research*) dan dapat berkontribusi dalam pelayanan publik maupun pertumbuhan ekonomi yang mampu meningkatkan kemandirian dan daya saing daerah demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera (*innovation for welfare*).

Om Shanti Shanti Shanti Om

Mangupura, Desember 2018
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Kabupaten Badung

I Wayan Suambara, SH., MM

DAFTAR ISI

INSPEKTORAT KABUPATEN BADUNG

Layanan Klinik Konsultasi “*Nenten Bobog Nenten Korupsi*”

BENTUK INOVASI DAERAH

Inovasi Daerah Lainnya
Sesuai dengan Urusan
Pemerintahan yang Menjadi
Kewenangan Daerah

TANGGAL PELAKSANAAN INOVASI

1 Februari 2018

SUMBER DANA INOVASI DAERAH

APBD Kabupaten Badung

LATAR BELAKANG INOVASI DAERAH DAN PERMASALAHANNYA

Dengan perkembangan tuntutan pelayanan kepada masyarakat dapat berdampak pula dimana Perangkat Daerah/unit organisasi diposisikan sebagai obyek audit dan sifat audit seperti *post audit* tetapi pengawasan harus sedini mungkin dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dan Perangkat Daerah/unit organisasi harus digerakkan juga untuk pro aktif dan memosisikan pengawasan sebagai suatu kebutuhan manajemen.

PERUBAHAN YANG DILAKUKAN

Perangkat Daerah/Unit Organisasi yang semula menjadi obyek audit berganti sebagai subyek audit yang diharapkan aktif memanfaatkan layanan ketika menghadapi permasalahan yang perlu dikonsultasikan kepada Inspektorat selaku Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

STRATEGI PELAKSANAAN INOVASI

Mengukur tingkat kesiapan APIP dari sisi personil, sarana, metode maupun waktu, karena sifat kegiatan ini bertolak belakang dengan kegiatan pengawasan yang selama ini telah dijalankan. Dari sisi personil harus diatur pembagian Tim yang disesuaikan dengan struktur organisasi dan bidang pengawasan yang diampu, dari sisi sarana perlu dipersiapkan tempat khusus untuk penerimaan konsultasi.



Perangkat Daerah Aktif berkonsultasi ke Inspektorat Ketika Mengalami Permasalahan



Perangkat Daerah Aktif berkonsultasi ke Inspektorat Ketika Mengalami Permasalahan



Perangkat Daerah Aktif berkonsultasi ke Inspektorat Ketika Mengalami Permasalahan

PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN INOVASI

Perangkat Daerah/Unit Organisasi yang terlibat sebagai Pengguna Layanan.

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN

- ✓ Pejabat Struktural Eselon II, III dan Pejabat Fungsional (P2UPD dan Auditor)
- ✓ Tim Sekretariat dan Tim Teknis Konsultasi.

TUJUAN INOVASI DAERAH

Meningkatkan upaya pencegahan terjadinya penyimpangan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung, mendorong Perangkat Daerah/unit organisasi maupun masyarakat selalu proaktif dalam upaya mencegah terjadinya penyimpangan, meminimalisir temuan pemeriksaan oleh pemeriksa eksternal serta meningkatkan kapabilitas Inspektorat Kabupaten Badung selaku APIP di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung.

MANFAAT INOVASI DAERAH

Pengguna layanan akan memperoleh solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam bentuk hasil konsultasi, sehingga upaya pencegahan terjadinya penyimpangan dapat berjalan baik dan mengurangi temuan oleh pemeriksa eksternal.

HASIL INOVASI DAERAH

Mengurangi beban pengawasan yang selama ini lebih bersifat *post audit* dan tentunya akan lebih efektif untuk meminimalkan terjadinya penyimpangan karena akan lebih dini terdeteksi dan dapat diantisipasi lebih cepat.

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN BADUNG

Sistem Informasi Data Perencanaan Pembangunan Daerah

BENTUK INOVASI DAERAH

Inovasi Daerah Lainnya
Sesuai dengan Urusan
Pemerintahan yang Menjadi
Kewenangan Daerah

TANGGAL PELAKSANAAN INOVASI

1 Januari 2016

SUMBER DANA INOVASI DAERAH

APBD Daerah Kabupaten
Badung

LATAR BELAKANG INOVASI DAERAH DAN PERMASALAHANNYA

Badung Satu Data adalah sebuah Sistem Informasi Data Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Badung yang menyediakan data dan informasi yang terintegrasi sehingga memudahkan berbagai pihak mengetahui potensi dan permasalahan informasi pembangunan dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten maupun pemerintah.

PERUBAHAN YANG DILAKUKAN

Membangun sebuah sistem yang dapat menampung berbagai jenis data perencanaan pembangunan daerah yang menjadi kewenangan dari masing-masing perangkat daerah. Sebelum adanya sistem terdahulu data perencanaan pembangunan daerah dikolektif secara manual yang memerlukan rentang waktu panjang dan data yang kurang valid.

STRATEGI PELAKSANAAN INOVASI

Badung Satu Data dibangun agar menjadi pusat data perencanaan pembangunan daerah dalam mengakomodasi segala kebutuhan data perencanaan, sehingga Semua Perangkat Daerah hanya perlu mengakses satu sistem.

PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN INOVASI

Seluruh perangkat daerah Kabupaten Badung



*Kepala Bidang Prasarana dan Sarana
Wilayah Memimpin Rapat Sosialisasi Sistem
Informasi Data Perencanaan*



Peserta Rapat Menandatangani Daftar Hadir



Peserta Rapat Mulai Memasukkan Data Perencanaan

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN

- ✓ Admin Bappeda Kabupaten Badung
- ✓ Operator SIDP masing-masing Perangkat Daerah

TUJUAN INOVASI DAERAH

- ✓ Meningkatkan kesadaran dan komitmen pemerintah daerah akan pentingnya data dan informasi.
- ✓ Meningkatkan kualitas perencanaan berdasarkan data yang mutakhir dan akurat.
- ✓ Meningkatkan kelancaran komunikasi dan informasi antar daerah.

MANFAAT INOVASI DAERAH

- ✓ Mendukung akuntabilitas dan tata kelola sistem informasi yang baik dalam pemerintah daerah.
- ✓ Sebagai suatu sistem informasi yang mampu menghasilkan data perencanaan pembangunan yang berkualitas berdasarkan data yang mutakhir dan akurat.
- ✓ Terintegrasinya data perencanaan pembangunan dalam suatu sistem yang membantu kelancaran komunikasi dan informasi antar daerah.

HASIL INOVASI DAERAH

Kumpulan data perencanaan dan pembangunan yang terintegrasi dalam suatu sistem informasi yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah.

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN BADUNG

Fish Go (Aplikasi Pemetaan Ikan)

BENTUK INOVASI DAERAH

Inovasi Pelayanan Publik

TANGGAL PELAKSANAAN INOVASI

Januari 2018

SUMBER DANA INOVASI DAERAH

APBD Kabupaten Badung

LATAR BELAKANG INOVASI DAERAH DAN PERMASALAHANNYA

Indonesia memiliki potensi yang melimpah di bidang kelautan dan perikanan, namun masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah.

Hal ini disebabkan akibat kurangnya pemahaman tentang teknologi penangkapan ikan, nelayan tradisional mengalami kesulitan dalam mengetahui lokasi potensi tangkapan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem/aplikasi yang dapat memberikan informasi rute penangkapan dan prediksi lokasi ikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir.

PERUBAHAN YANG DILAKUKAN

Fish Go telah memecahkan masalah nelayan dalam menentukan area penangkapan ikan dan tidak lagi menggunakan burung, perbintangan dan warna air laut untuk mengetahui posisi ikan.

STRATEGI PELAKSANAAN INOVASI

- ✓ Melakukan sosialisasi kepada nelayan.
- ✓ Memberikan pelatihan untuk menggunakan aplikasi Fish Go.
- ✓ Memberikan bantuan berupa *smartphone* kepada nelayan yang sudah terpasang aplikasi Fish Go.
- ✓ Melakukan *update* data berkala pada aplikasi Fish Go.



Pelatihan Penggunaan Aplikasi Fish Go Kepada Nelayan



Survei Hasil Tangkapan Ikan



Wawancara dengan Dosen Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana



Presentasi Laporan Akhir Fish Go

- ✓ Melakukan pendampingan dari instansi terkait kepada nelayan dalam menggunakan aplikasi Fish Go.

PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN INOVASI

- ✓ Pemerintah Daerah Kabupaten Badung
- ✓ Kelompok Ilmiah
- ✓ Nelayan di Kabupaten Badung

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN

- ✓ Akademisi dari LPPM Universitas Udayana
- ✓ Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Udayana
- ✓ Nelayan di Kabupaten Badung

TUJUAN INOVASI DAERAH

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir di wilayah Kabupaten Badung.

MANFAAT INOVASI DAERAH

Meningkatnya kesejahteraan masyarakat pesisir, efisiensi dari biaya operasional penangkapan ikan dan produktivitas dari sisi waktu penangkapan ikan yang lebih cepat.

HASIL INOVASI DAERAH

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, nelayan mengaku cukup puas dengan tampilan peta potensi ikan dan penentuan *fishing ground*. Dengan adanya aplikasi Fish Go diharapkan kesejahteraan masyarakat pesisir di Kabupaten Badung dapat meningkat.

BADAN PENDAPATAN DAERAH/PASEDAHAN AGUNG KABUPATEN BADUNG

Sistem Informasi Monitoring Transaksi Online (SIMOTO)

BENTUK INOVASI DAERAH

Inovasi Pelayanan Publik

TANGGAL PELAKSANAAN INOVASI

Januari 2015

SUMBER DANA INOVASI DAERAH

APBD Kabupaten Badung

LATAR BELAKANG INOVASI DAERAH DAN PERMASALAHANNYA

Dalam rangka mencegah terjadinya penyimpangan atau kebocoran pelaksanaan sistem pajak daerah online, maka dilakukan pemasangan *tapping box* atau alat perekam transaksi yang dihubungkan dengan *web service* masing-masing wajib pajak. SIMOTO adalah sebuah inovasi yang mampu melaporkan data transaksi pembayaran online pajak daerah secara *real time*.

PERUBAHAN YANG DILAKUKAN

Melakukan perubahan pelaporan transaksi pajak daerah yang dulunya masih menggunakan laporan manual setiap bulan sekali menjadi *real time* dengan SIMOTO.

STRATEGI PELAKSANAAN INOVASI

Mengintegrasikan aplikasi Sistem Informasi Pajak Daerah (SIMPAD) dengan SIMOTO sehingga dapat menampilkan laporan pajak daerah secara *real time*, akurat dan tepat waktu.



Kepala Badan Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung Kabupaten Badung Melakukan Sidak Untuk Mengecek Penggunaan *Tapping Box* Dan *Cash Register Online* Beberapa Restoran di Kabupaten Badung



Cash Register Online yang dipasang di Lokasi Para Wajib Pajak

PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN INOVASI

- ✓ Badan Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung Kabupaten Badung
- ✓ Wajib pajak di Kabupaten Badung



Tapping Box, yang digunakan Untuk Merekam Transaksi di Cash Register

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN

- ✓ Hardware server dan jaringan komputer
- ✓ Software aplikasi SIMOTO
- ✓ Admin pengelola aplikasi SIMOTO

TUJUAN INOVASI DAERAH

Menyediakan informasi transaksi keuangan yang *real time* guna terpenuhinya data pajak daerah yang akurat dan tepat waktu.

| No. Transaksi | Nama Aka | Tanggal transaksi | Tanggal jatuh | No. Transaksi | Nilai transaksi |
|---------------|--------------|-------------------|------------------|---------------|-----------------|
| 0002040001 | Berbagai Aka | 18/10/2018 14:45 | 18/10/2018 14:45 | 18000000 | 3.000,00 |
| 0002040002 | Berbagai Aka | 18/10/2018 14:45 | 18/10/2018 14:45 | 18000000 | 3.000,00 |
| 0002040003 | Berbagai Aka | 18/10/2018 14:45 | 18/10/2018 14:45 | 18000000 | 3.000,00 |
| 0002040004 | Berbagai Aka | 18/10/2018 14:45 | 18/10/2018 14:45 | 18000000 | 3.000,00 |
| 0002040005 | Berbagai Aka | 18/10/2018 14:45 | 18/10/2018 14:45 | 18000000 | 3.000,00 |
| 0002040006 | Berbagai Aka | 18/10/2018 14:45 | 18/10/2018 14:45 | 18000000 | 3.000,00 |
| 0002040007 | Berbagai Aka | 18/10/2018 14:45 | 18/10/2018 14:45 | 18000000 | 3.000,00 |
| 0002040008 | Berbagai Aka | 18/10/2018 14:45 | 18/10/2018 14:45 | 18000000 | 3.000,00 |
| 0002040009 | Berbagai Aka | 18/10/2018 14:45 | 18/10/2018 14:45 | 18000000 | 3.000,00 |
| 0002040010 | Berbagai Aka | 18/10/2018 14:45 | 18/10/2018 14:45 | 18000000 | 3.000,00 |

Contoh Tampilan Laporan Aplikasi SIMOTO

MANFAAT INOVASI DAERAH

Tersedianya data transaksi pembayaran pajak daerah secara *real time*, akurat dan tepat waktu.

HASIL INOVASI DAERAH

Dengan adanya SIMOTO data pajak dapat dipantau secara *real time* dan mengakibatkan banyak peningkatan. Mulai dari meningkatnya kepatuhan para wajib pajak, peningkatan penerimaan pajak, dan peningkatan efisiensi/efektivitas perpajakan.

DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN KABUPATEN BADUNG

GOTIK (Gojek Sampah Plastik)

BENTUK INOVASI DAERAH

Inovasi Pelayanan Publik

TANGGAL PELAKSANAAN INOVASI

18 Juli 2016

SUMBER DANA INOVASI DAERAH

APBD Daerah Kabupaten
Badung

LATAR BELAKANG INOVASI DAERAH DAN PERMASALAHANNYA

Perlunya dilakukan pencegahan dini timbunan sampah plastik di laut yang bersumber dari sampah rumah tangga adalah salah satu yang menginspirasi terciptanya GOTIK. GOTIK adalah pelayanan antar jemput sampah plastik yang waktu dan lokasinya telah disepakati berdasarkan MoU antara Kelompok Kerja GOTIK dengan kelompok masyarakat/pasar tradisional/sekolah. Inovasi GOTIK juga menyediakan pelayanan *door to door* gratis serta *cash and carry* sampah plastik berupa layanan *quick service* melalui *sms hotline service*.

Inovasi GOTIK melibatkan partisipasi masyarakat adat dalam mengkoordinir sampah plastik di masing-masing banjar/desa.

PERUBAHAN YANG DILAKUKAN

- ✓ Terbentuknya banyak komunitas peduli lingkungan khususnya dalam pengelolaan sampah yang disertai surat keputusan kepala desa masing-masing.
- ✓ Memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat atas partisipasi aktifnya dalam mengumpulkan sampah plastik baik secara individu ataupun kelompok yang nantinya dijual ke GOTIK.



GOTIK Dalam Pameran Karya Inovasi dan Widya Kusuma Innovation Award 2017



Sekretaris LAN RI, Ibu Sri Hadiati
Apreasi Inovasi GOTIK Saat
Mengunjungi Pameran Karya Inovasi dan
Widya Kusuma Innovation Award 2017



Pameran Inovasi Pekan Kerja Nyata
Revolusi Mental Indonesia di Solo



Armada GOTIK di Kabupaten Badung



Pengarahan Kepala Dinas Lingkungan
Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung
Kepada Petugas Kebersihan DLHK

- ✓ Pelestarian ekosistem laut, dimana sampah plastik dapat menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati ekosistem pesisir.

STRATEGI PELAKSANAAN INOVASI

- ✓ Memberdayakan masyarakat dalam penanganan sampah plastik melalui pola 3R (*reduce, reuse, recycle*)
- ✓ Melibatkan semua elemen masyarakat seperti lembaga adat dan pihak swasta dalam kegiatan GOTIK.

PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN INOVASI

- ✓ Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung
- ✓ Seluruh masyarakat Kabupaten Badung

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN

- ✓ Staf Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung
- ✓ Kelompok kerja GOTIK
- ✓ Seluruh masyarakat Kabupaten Badung, seperti lembaga adat, pengelola objek wisata, lembaga pendidikan, pengelola pasar tradisional, kelompok PKK, pihak swasta, pengelola bank sampah dan tim unit reaksi cepat.
- ✓ Alat angkut, seperti truk, pick up dan sepeda motor
- ✓ Gedung sebagai unit pemilahan dan pengolahan sampah, unit daur ulang kerajinan dari sampah plastik dan bank sampah.

TUJUAN INOVASI DAERAH

- ✓ Mencegah timbunan sampah plastik di Kabupaten Badung.
- ✓ Memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Badung



Memberikan Wawasan Pengolahan Sampah Kepada Murid TK



Peserta Diklat PIM IV Kabupaten Sinjai Sulawesi Berkunjung Ke Rumah Gotik

- ✓ Membangun citra pariwisata Kabupaten Badung bebas sampah plastik

MANFAAT INOVASI DAERAH

- ✓ Mencegah kerusakan ekosistem laut dari sampah-sampah plastik.
- ✓ Merubah kebiasaan masyarakat di Kabupaten Badung dalam pengelolaan sampah dengan melibatkan masyarakat secara langsung.
- ✓ Terjaganya citra pariwisata Kabupaten Badung yang bersih dan indah.
- ✓ Meningkatkan kunjungan wisatawan dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung khususnya dalam sektor pariwisata.

HASIL INOVASI DAERAH

Inovasi GOTIK telah meningkatkan kepedulian masyarakat tentang bahaya sampah, hal ini terbukti dengan banyaknya organisasi peduli sampah plastik yang terbentuk. Selain meningkatnya kepedulian masyarakat, dengan tertibnya pengelolaan sampah di Kabupaten Badung juga secara tidak langsung berdampak kepada meningkatnya kunjungan dan kepuasan wisatawan saat berkunjung ke Kabupaten Badung.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BADUNG

Unit Desain Arsitektur Gratis (UNDAGI)

BENTUK INOVASI DAERAH

Inovasi Pelayanan Publik

TANGGAL PELAKSANAAN INOVASI

25 Oktober 2017

SUMBER DANA INOVASI DAERAH

APBD Kabupaten Badung

LATAR BELAKANG INOVASI DAERAH DAN PERMASALAHANNYA

Dalam rangka meningkatkan pelayanan publik dalam bidang perizinan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung mengembangkan layanan Unit Desain Arsitektur Gratis (UNDAGI). UNDAGI adalah pelayanan publik yang membantu masyarakat untuk mengurus pembuatan gambar Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dengan luas maksimal 200 m² agar memenuhi ketentuan teknis. Dengan demikian diharapkan masyarakat untuk mengurus IMB terlebih dahulu sebelum membangun rumah tinggal.

PERUBAHAN YANG DILAKUKAN

Menyediakan berbagai bentuk/desain gambar bangunan tiga dimensi dengan ukuran lahan maksimal 200 m², selain itu juga disediakan tenaga profesional/arsitek untuk memodifikasi desain gambar bangunan secara cuma-cuma.

STRATEGI PELAKSANAAN INOVASI

- ✓ Menyediakan personil profesional/arsitek.
- ✓ Menyediakan aplikasi berbasis web.
- ✓ Menyediakan ruang khusus konsultasi gambar UNDAGI



Ruang Konsultasi Undagi di Dinas
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kabupaten Badung



Buku Sebagai Media Promosi UNDAGI



Contoh Desain Bangunan yang ditawarkan UNDAGI



Contoh Desain Interior UNDAGI

PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN INOVASI

Masyarakat yang membutuhkan gambar teknis tempat tinggal secara gratis untuk permohonan IMB.

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN

- ✓ Personil profesional/arsitek
- ✓ Aplikasi UNDAGI Kabupaten Badung berbasis web
- ✓ Ruang khusus untuk konsultasi gambar UNDAGI

TUJUAN INOVASI DAERAH

Memudahkan masyarakat dalam memenuhi persyaratan permohonan gambar IMB tempat tinggal baik dari segi teknis maupun biaya.

MANFAAT INOVASI DAERAH

- ✓ Mengatasi kendala masyarakat dalam pembuatan gambar IMB.
- ✓ Menghapus kesan mengurus IMB yang sulit di masyarakat.

HASIL INOVASI DAERAH

Dengan adanya UNDAGI, masyarakat Kabupaten Badung dapat mengurus IMB dengan luas lahan maksimal 200 m² tanpa dipungut biaya, juga telah disediakan beberapa alternatif desain tiga dimensi rumah tinggal dan disediakan tenaga profesional/arsitek untuk melakukan modifikasi desain.

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BADUNG

Klinik Koperasi dan UMKM (Usaha Kecil Mikro Menengah)

BENTUK INOVASI DAERAH

Inovasi Pelayanan Publik

TANGGAL PELAKSANAAN INOVASI

Januari 2018

SUMBER DANA INOVASI DAERAH

APBD Kabupaten Badung

LATAR BELAKANG INOVASI DAERAH DAN PERMASALAHANNYA

Banyaknya permasalahan yang dihadapi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Badung, seperti akses pemasaran, desain kemasan produk, masalah komposisi gizi pada produk pangan serta konsultasi usaha dipandang perlu membentuk Klinik UMKM untuk membantu mengatasi permasalahan UMKM.

PERUBAHAN YANG DILAKUKAN

Sebelum adanya Klinik UMKM, pelaku usaha masih kesulitan untuk mendapatkan akses pemasaran, konsultasi gizi dan desain kemasan untuk produknya. Setelah adanya Klinik UMKM pelaku UMKM di Kabupaten Badung bisa berkonsultasi dan mendapat pendampingan dari SDM Klinik.

STRATEGI PELAKSANAAN INOVASI

Klinik UMKM memberikan pelayanan konsultasi usaha, pendampingan usaha, akses pembiayaan / permodalan, akses pemasaran, dan pusat informasi kewirausahaan.

PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN INOVASI

- ✓ Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung
- ✓ SDM Klinik Koperasi dan UMKM



Pembinaan Biji Kopi di Desa Petang



Pembinaan Koperasi Sumber Mertha Buana di Belok Sidan



Klinik UMKM Melakukan Kunjungan ke Lokasi Pelaku UMKM.



Klinik UMKM Melakukan Kunjungan ke Lokasi Pelaku UMKM.



Pelayanan Konsultasi Usaha di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN

- ✓ Ahli desain kemasan
- ✓ Ahli gizi
- ✓ Ahli pemasaran
- ✓ Tenaga administrasi

TUJUAN INOVASI DAERAH

Mengatasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM melalui pemberian informasi agar pelaku UMKM mengetahui usaha yang tepat sesuai dengan peluang yang ada serta membantu UMKM dalam konsultasi usaha, akses pemasaran, desain kemasan dan konsultasi gizi untuk produk pangan.

MANFAAT INOVASI DAERAH

Para pelaku UMKM di Kabupaten Badung mendapat pendampingan seperti konsultasi usaha, akses permodalan, desain usaha, pengurusan legalitas usaha dan pengurusan HAKI.

HASIL INOVASI DAERAH

Masyarakat khususnya pelaku UMKM merasa sangat terbantu dengan kehadiran Pemerintah senantiasa mendorong pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha karena kemajuan usaha akan dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan.

DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BADUNG

Beasiswa Berprestasi Luar Negeri

BENTUK INOVASI DAERAH

Inovasi Daerah Lainnya
Sesuai dengan Urusan
Pemerintahan yang Menjadi
Kewenangan Daerah

TANGGAL PELAKSANAAN INOVASI

1 Januari 2016

SUMBER DANA INOVASI DAERAH

APBD Daerah Kabupaten
Badung

LATAR BELAKANG INOVASI DAERAH DAN PERMASALAHANNYA

Beasiswa Berprestasi Luar Negeri diadakan guna untuk memantapkan program Nasional Semesta Berencana. Program Beasiswa Berprestasi Luar Negeri mampu menyelesaikan permasalahan biaya yang dihadapi oleh orang tua yang memiliki anak yang berprestasi namun terkendala biaya untuk melanjutkan kuliah ke luar negeri. Melalui program ini Kabupaten Badung diharapkan dapat mempersiapkan SDM yang handal, berkarakter dan berdaya saing.

PERUBAHAN YANG DILAKUKAN

Memberikan beasiswa ke luar negeri untuk para calon mahasiswa jenjang S1 berprestasi di Kabupaten Badung.

STRATEGI PELAKSANAAN INOVASI

- ✓ Sosialisasi di tingkat kecamatan se-Kabupaten Badung
- ✓ Sosialisasi kepada siswa SMA se-Bali
- ✓ Promosi melalui media sosial dan media cetak

PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN INOVASI

Para calon mahasiswa jenjang S1 se-Kabupaten Badung



Pelepasan Penerima Beasiswa ke Luar Negeri Oleh Bapak Bupati Badung dan Ketua DPRD Badung di Rumah Jabatan Bupati Badung



Dua Puluh Penerima Beasiswa Berprestasi Luar Negeri



Salah Satu Penerima Beasiswa Berprestasi Luar Negeri



Sosialisasi Beasiswa Berprestasi Luar Negeri dengan Media Massa

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN

- ✓ Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Badung.
- ✓ Para calon mahasiswa jenjang S1 se-Kabupaten Badung

TUJUAN INOVASI DAERAH

Tujuan utama inovasi ini adalah untuk meningkatkan kualitas tamatan S1 di Kabupaten Badung.

HASIL INOVASI DAERAH

Diterimanya 20 orang calon mahasiswa jenjang S1 yang berasal dari Kabupaten Badung untuk melanjutkan kuliah di Perguruan Tinggi Luar Negeri sebanyak 20 orang

Dengan rincian sebagai berikut :

1. Belanda : 1 orang
2. Inggris : 3 orang
3. Australia : 12 orang
4. Malaysia : 4 orang

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG

Program Krama Badung Sehat

BENTUK INOVASI DAERAH

Inovasi Pelayanan Publik

TANGGAL PELAKSANAAN INOVASI

1 Januari 2016

SUMBER DANA INOVASI DAERAH

APBD Daerah Kabupaten
Badung



Bupati Badung Menerima Penghargaan Di Bidang Kesehatan Dari BPJS Kesehatan Pusat

LATAR BELAKANG INOVASI DAERAH DAN PERMASALAHANNYA

Krama Badung Sehat adalah salah satu program yang dilaksanakan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Saat ini masih banyak masyarakat yang menghadapi masalah kesehatan yang disebabkan oleh penyakit menular maupun tidak menular, khususnya di Kabupaten Badung.

Berdasarkan masalah tersebut diperlukan sebuah kebijakan untuk memberikan jaminan atau perlindungan kesehatan kepada seluruh penduduk Kabupaten Badung melalui Program Krama Badung Sehat.

PERUBAHAN YANG DILAKUKAN

Membuat kebijakan untuk menaungi seluruh masyarakat Kabupaten Badung dengan memberikan jaminan perlindungan kesehatan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Badung.

STRATEGI PELAKSANAAN INOVASI

- ✓ Melakukan sosialisasi ke masyarakat Kabupaten Badung terkait pelaksanaan Program Krama Badung Sehat.
- ✓ Meningkatkan layanan kesehatan yang dicakup oleh Krama Krama Badung Sehat.



Apresiasi Ibu Wakil Presiden Terhadap Peningkatan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Badung

PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN INOVASI

Seluruh Masyarakat Kabupaten Badung

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN

- ✓ Seluruh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Badung
- ✓ Seluruh Rumah Sakit di Kabupaten Badung
- ✓ Seluruh Puskesmas di Kabupaten Badung



Paparan Bupati Badung Mengenai Program Krama Badung Sehat Pada Simposium JKN di Universitas Warmadewa

TUJUAN INOVASI DAERAH

- ✓ Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Badung.
- ✓ Terjaminnya pelayanan kesehatan penduduk Kabupaten Badung yang belum menjadi peserta JKN.

MANFAAT INOVASI DAERAH

- ✓ Meratanya pelayanan dan fasilitas kesehatan yang diperoleh oleh seluruh masyarakat di Kabupaten Badung.
- ✓ Banyak layanan baru yang mempermudah masyarakat seperti pelayanan evakuasi ambulan dari rumah pasien ke faskes rujukan dan lain lain.



Kartu Badung Sehat

HASIL INOVASI DAERAH

Dengan adanya Krama Badung Sehat, kunjungan masyarakat yang tergabung dalam Krama Badung Sehat ke rumah sakit mulai meningkat tiap tahunnya (Berdasarkan Rekap Kunjungan Peserta KBS Tahun 2017-2018). Diharapkan dengan adanya Program Krama Badung Sehat dapat mengatasi segala permasalahan kesehatan di Kabupaten Badung.

DINAS KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN BADUNG

Sistem Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SIKRAMAT)

BENTUK INOVASI DAERAH

Inovasi Pelayanan Publik

TANGGAL PELAKSANAAN INOVASI

1 Januari 2018

SUMBER DANA INOVASI DAERAH

APBD Daerah Kabupaten Badung

LATAR BELAKANG INOVASI DAERAH DAN PERMASALAHANNYA

Sistem Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SIKRAMAT) dirancang karena banyaknya keluhan masyarakat Kabupaten Badung dalam hal pelayanan penanggulangan bahaya kebakaran dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang lokasi pos-pos pemadam kebakaran yang harus dihubungi saat terjadi musibah kebakaran.

SIKRAMAT adalah aplikasi yang dapat memudahkan masyarakat untuk menghubungi petugas pemadam kebakaran dan memberi informasi lokasi kebakaran melalui WhatsApp. Selain itu SIKRAMAT juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya dan cara menanggulangi kebakaran.

PERUBAHAN YANG DILAKUKAN

Merancang dan menghasilkan sebuah aplikasi yang selain dapat mempermudah masyarakat untuk menghubungi petugas pemadam kebakaran, aplikasi ini juga dapat meningkatkan wawasan dan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi online tentang cara menanggulangi dan bahaya kebakaran.



Sosialisasi SIKRAMAT di Hotel Kupu Kupu Jimbaran



Pelatihan Teknik Memadamkan Api Kepada Anak PAUD



Pelatihan Teknik Memadamkan Api Kepada Murid di SDN 5 Tuban



Tampilan Aplikasi SIKRAMAT pada smartphone

STRATEGI PELAKSANAAN INOVASI

- ✓ Merancang dan mengembangkan aplikasi SIKRAMAT.
- ✓ Melakukan sosialisasi aplikasi SIKRAMAT kepada masyarakat di Kabupaten Badung.

PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN INOVASI

- ✓ Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung
- ✓ Seluruh masyarakat di Kabupaten Badung.

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN

- ✓ Aparatur Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Badung.
- ✓ Aplikasi SIKRAMAT.

TUJUAN INOVASI DAERAH

- ✓ Memudahkan masyarakat untuk menghubungi petugas kebakaran apabila terjadi musibah kebakaran.
- ✓ Meningkatkan kewaspadaan masyarakat akan bahaya dan cara mengatasi kebakaran.

MANFAAT INOVASI DAERAH

- ✓ Mempermudah masyarakat untuk menghubungi petugas kebakaran melalui aplikasi SIKRAMAT yang terintegrasi dengan WhatsApp.
- ✓ Menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang bahaya dan cara mengatasi kebakaran.

HASIL INOVASI DAERAH

Aplikasi SIKRAMAT membantu masyarakat dengan mudah menghubungi petugas kebakaran terdekat, serta memberikan pengetahuan tentang kebakaran dan cara penanggulangannya.

GADGAD ORGANIK

PRODUKSI SABLON DAN LUKISAN DENGAN PEWARNA ALAMI

BENTUK INOVASI

Inovasi Masyarakat

TANGGAL PELAKSANAAN INOVASI

1 Januari 2018



Pameran di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung



Pameran di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung

LATAR BELAKANG INOVASI MASYARAKAT DAN PERMASALAHANNYA

Pewarnaan merupakan suatu proses memberikan zat warna pada suatu bagian atau media sehingga menambah kontras atau mewujudkan suatu obyek sehingga nampak lebih jelas.

Pewarna sering digunakan oleh seniman lukis ataupun pada industri sablon. Pada umumnya pewarna berbahan dasar kimia sintesis yang sering digunakan oleh para seniman untuk menuangkan ide, begitu juga dengan industri sablon, alih-alih dengan alasan lebih praktis, murah terkadang melupakan dampaknya bagi lingkungan sekitar.

Pewarna berbahan kimia sintesis memiliki efek yang merugikan kesehatan dan lingkungan hidup sekitar. Mulai dari limbah kemasannya yang dapat mencemari lingkungan, sampai pada penggunaan merkuri sebagai salah satu bahan dalam pembuatan pewarna kimia tersebut sangat berbahaya bagi kesehatan. Sehingga bahaya pewarna berbahan kimia sintesis perlu mendapat perhatian dan dicari cara alternatif untuk mengurangi penggunaannya.



Proses Sablon Menggunakan Bahan Alami



Proses Sablon Menggunakan Bahan Alami



Proses Sablon Menggunakan Bahan Alami



Hasil Sablon dengan Bahan Alami

Suatu inovasi telah dilakukan dengan menemukan atau mengolah bahan alami dari alam untuk dijadikan pewarna. Pewarna alami atau yang lebih dikenal dengan istilah Pewarna Organik merupakan salah satu solusi dari permasalahan di atas. Pewarna yang berasal dari dedaunan dan kulit kayu yang memiliki efek yang sangat ramah terhadap kesehatan dan lingkungan hidup sekitar kita. Nuansa warna yang yang dihasilkan cenderung lembut dan klasik, berbeda dengan pewarna berbahan kimia.

PERUBAHAN YANG DILAKUKAN

Orientasi produk pewarna yang mengandung unsur kimiawi bersifat polutan dirubah dengan produk pewarna yang berasal dari alam dan ramah terhadap lingkungan.

STRATEGI PELAKSANAAN INOVASI

- ✓ Menggunakan hasil alam atau bahan-bahan yang tumbuh disekitar untuk dijadikan pewarna untuk sarana seni ataupun industri sablon.
- ✓ Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan workshop untuk mengenalkan inovasi pewarna yang ramah lingkungan.

PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN INOVASI

- ✓ Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Badung
- ✓ Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung
- ✓ Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung
- ✓ Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Badung



Hasil Lukisan di Kaos dengan Bahan Organik



Penanaman Pohon Hasil Keuntungan Penjualan Gadgad Organik

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN

- ✓ Komunitas Gadgad
- ✓ Sumber Daya Alam untuk bahan baku pewarna lukisan dan sablon

TUJUAN INOVASI

- ✓ Mengurangi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh polusi limbah sisa penggunaan bahan sablon yang berbahan kimia.
- ✓ Memperkenalkan bahan pewarna yang ramah lingkungan kepada masyarakat.

BAHAN YANG DIGUNAKAN

- ✓ Daun : Mahoni, mangga, ketapang dan tarum
- ✓ Kulit Kayu : Mengkudu, gintonan

Gadgad Organik berkomitmen satu produk terjual untuk penanaman satu pohon yang didapat dari keuntungan hasil penjualan produk tersebut. Berkurangnya pencemaran lingkungan. Manfaat bagi aspek ekonomi, pendidikan, lingkungan dan pariwisata.

KEBUN SAYUR ORGANIK TOET AJUJT

BUDIDAYA SAYUR DI LAHAN KERING

BENTUK INOVASI

Inovasi Masyarakat

TANGGAL PELAKSANAAN INOVASI

1 Januari 2018



Bapak Wakil Bupati Badung Bersama Bendesa Adat Kutuh Mengunjungi Stand Kebun Sayur Organik Saat Acara HUT Mangupura Ke-8



Kegiatan Pasar Rakyat di Blahkiuh

LATAR BELAKANG INOVASI DAN PERMASALAHANNYA

Perkembangan pariwisata di daerah Kuta Selatan memberikan dampak terhadap lahan pertanian, lahan yang awalnya produktif semakin terbengkalai karena hampir semua anak muda bekerja di bidang pariwisata dan tidak tertarik mengolah lahan pertanian menjadi lahan produktif sehingga alih fungsi lahan mengalami peningkatan setiap tahunnya secara signifikan.

Untuk mengantisipasi kondisi tersebut upaya yang dilakukan oleh I Ketut Sutarka bukanlah ditekankan pada bagaimana mencegah terjadinya alih fungsi lahan pertanian semata, melainkan fokuskan pada bagaimana melakukan inovasi dalam mengolah lahan pertanian sehingga petani bangga menjadi petani, dengan demikian masyarakat umum tertarik untuk menekuni pertanian. Menurut I Ketut Sutarka inovasi yang diperlukan adalah menciptakan kondisi mengubah lahan kering menjadi lahan pertanian intensif bernilai tambah.

Usaha tani hendaknya merupakan usaha yang berskala ekonomis (*economy of scale*) serta berorientasi pasar dengan teknologi baru yang semakin menguntungkan dengan penanganan yang terpadu intensif terhadap hubungan yang melembaga antara perusahaan swasta baik besar maupun kecil.



Persiapan Lahan untuk Pembuatan Bedengan



Persiapan Lahan untuk Pembuatan Bedengan



Persiapan Lahan untuk Pembuatan Bedengan

Selama kurang lebih satu setengah tahun I Ketut Sutarka berinovasi dan mengembangkan jenis tanaman hortikultura guna dapat menemukan suatu cara yang sederhana namun memiliki hasil produksi yang tinggi serta ramah lingkungan yang bisa bersaing di pasar tradisional maupun pasar modern serta dapat bekerja sama dengan restoran-restoran (rumah makan/penyaji makanan) bagi wisatawan yang berkunjung ke daerah Kuta Selatan pada khususnya.

PERUBAHAN YANG DILAKUKAN

Pengembangan pertanian di lahan kering yang sehat dan organik sangat sulit dilakukan karena lahan yang kering dan berbatu tidak bisa langsung menanam tanaman seperti sayur sayuran yang rata-rata bisa tumbuh di daerah sejuk. Keunggulan dengan mempergunakan sistem *bedengan* adalah pengerjaan yang sangat mudah, mulai dari penggemburan tanah, mencampur pupuk, membersihkan gulma dan air yang disiramkan bisa langsung ke dasar *bedengan* dan membasahi akar tanaman sehingga hasil yang didapat pun mengalami peningkatan.

STRATEGI PELAKSANAAN INOVASI

Sistem *bedengan* adalah membuat/membentuk kotak persegi panjang di atas tanah aslinya untuk tempat media tanam berupa tanah yang telah dicampur pupuk kandang dengan menggunakan bahan dinding samping berupa jaring plastik dengan dibagian dasar dilapisi dengan plastik yang berfungsi untuk menahan air serta menghambat pertumbuhan gulma dari tanah aslinya. Sebenarnya sistem ini hampir sama dengan mempergunakan polybag, hanya saja kalau dengan media polybag di dalam pengisian media tanamnya per polybag namun dengan sistem *bedengan* media tanam berupa tanah yang telah dicampur pupuk organik ditebar pada satu *bedengan*, sistem *bedengan* sangat memudahkan didalam pengerjaannya serta



Penanaman Bibit dengan Penyemaian ke Media Bedengan



Penanaman Bibit dengan Penyemaian ke Media Bedengan



Produksi Pupuk Kompos dengan Fermentasi Sederhana

hasil produksi bisa meningkat serta dapat meminimalisir biaya untuk keperluan media tanam. Sementara itu untuk menekan biaya produksi I Ketut Sutarka juga mencoba membuat sendiri pupuk cair organik dan pupuk padat berupa kompos dengan menggunakan limbah hasil panen dan dedaunan disekitar rumah serta limbah dapur yang difermentasi dan dicampur dengan beberapa jenis bahan lain menggunakan peralatan sederhana guna bisa mendapatkan hasil produksi yang benar-benar sehat dan ramah lingkungan.

PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN INOVASI

- ✓ Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Badung
- ✓ Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung
- ✓ Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN

Bahan atau media yang saya pergunakan didalam budidaya tanaman hortikultura di lahan kering sistem konvensional seperti: Polybag, tanah subur, pupuk kandang/kompos, jaring nyamuk, bambu, jaring paranet, kawat bendrat dan perlengkapan lainnya, ini merupakan budidaya tanaman hortikultura di daerah Kuta Selatan dengan sistem konvensional yaitu mempergunakan media polybag yang diisi dengan tanah subur yang dicampur dengan pupuk kandang/kompos dengan perbandingan 1 : 1 namun dengan berjalannya waktu mengingat media polybag yg dipergunakan sudah mulai mengalami kerusakan dan permintaan konsumen yang makin meningkat maka dilakukan dengan berinovasi kembali dengan mempergunakan sistem *bedengan*, dengan lebar dan panjang *bedengan* bervariasi.



Pokchay dengan Media Polybag



Hasil Pokchay dengan Sistem Bedengan



Hasil Kangkung Akar dengan Sistem Bedengan

Perbedaan kedua sistem ini adalah kalau menggunakan media polybag dalam pengerjaannya lebih sulit pada saat pengemburan tanahnya karena harus dilakukan pada masing-masing polybag, penyiraman lebih sulit karena terkadang air tidak bisa langsung menyerap sampai ke dasar polybag, hasil panen yang dihasilkan pun lebih sedikit dengan ukuran luasan yang sama.

Sedangkan dengan sistem *bedengan* pengerjaan mulai dari pengemburan tanah, penyiraman lebih mudah dilakukan dan air yang disiramkan bisa dengan mudah diserap oleh tanaman, dari segi hasil panen yang dihasilkan sistem *bedengan* bisa 2 kali lipat dari mempergunakan media polybag.

TUJUAN INOVASI

Tujuan inovasi, selain mensiasati kondisi lahan kering, sistem *bedengan* pengerjaan mulai dari pengemburan tanah, penyiraman lebih mudah dilakukan dan air yang disiramkan bisa dengan mudah diserap oleh tanaman, dari segi hasil panen yang dihasilkan sistem *bedengan* bisa 2 kali lipat dari mempergunakan media polybag.

Meningkatkan minat para pemuda untuk bertani. Dengan sistem inovasi lebih cenderung kedepannya petani muda di Kuta Selatan bisa melihat prospek penanaman hortikultura (sayuran) tersebut mengingat Kuta Selatan merupakan destinasi pariwisata yang sudah tentu banyak terdapat wisata kuliner yang menyediakan makanan bagi wisatawan mempergunakan hasil produksi seperti tanaman hortikultura tersebut.



Diskusi Tentang Budidaya Tanaman Hortikultura dengan Siswa SMAN 1 Kuta Selatan



Kunjungan Lapangan Mahasiswa Pertanian Universitas Teknologi Indonesia



Kunjungan Lapangan Mahasiswa Pertanian Universitas Teknologi Indonesia

MANFAAT INOVASI

Kuta Selatan khususnya di Desa Ungasan merupakan daerah yang memiliki tekstur tanah yang keras dan berbatu dengan cuaca yg tidak menentu dan suhu rata-rata 30 – 32 derajat celcius disaat musim kemarau menyebabkan lahan pertanian banyak yg terbengkalai karena untuk kegiatan pertanian sudah tidak memungkinkan untuk dilakukan ini juga penyebab kenapa pertanian di Daerah Kuta Selatan semakin tahun semakin menurun disamping itu juga penghasilan petani lokal di Kuta Selatan dibawah rata-rata dari kebutuhan hidup sehari-hari karena petani di Kuta Selatan hanya bisa bercocok tanam sekali dalam setahun hasil panen tidak sesuai dengan luas garapan. Dengan sistem ini, memungkinkan dilakukan penanaman pada lahan-lahan yang tidak produktif.

HASIL INOVASI

Mekanisme penanaman atau bercocok tanam dengan lebih efektif dan efisien pada lahan kering.

KELENGKAPAN DATA HASIL KREATIVITAS DAN INOVASI

1. Bahan Baku

Bahan atau media yang saya gunakan didalam budidaya tanaman hortikultura di lahan kering sistem konvensional seperti : Polybag, tanah subur, pupuk kandang/kompos, jaring nyamuk, bambu, jaring paranet, kawat bendrat dan perlengkapan lainnya, seperti cerita di awal, pada mulanya I Ketut Sutarka melaksanakan budidaya tanaman hortikultura di daerah Kuta Selatan dengan sistem konvensional yaitu mempergunakan media polybag yang diisi dengan tanah subur yang dicampur dengan pupuk kandang/kompos dengan perbandingan 1 : 1



Kunjungan Lapangan Mahasiswa Pertanian Universitas Teknologi Indonesia



Kunjungan Lapangan Mahasiswa Pertanian Universitas Teknologi Indonesia



Lokasi Kebun Sayur Organik Toet Ajuzt di Ungasan

namun dengan berjalannya waktu mengingat media polybag yg dipergunakan sudah mulai mengalami kerusakan dan permintaan konsumen yang makin meningkat maka I Ketut Sutarka berinovasi kembali dengan mempergunakan sistem *bedengan*, dengan lebar dan panjang *bedengan* bervariasi.

Perbedaan kedua sistem ini adalah kalau menggunakan media polybag dalam pengerjaannya lebih sulit pada saat pengemburan tanahnya karena harus dilakukan pada masing-masing polybag, penyiraman lebih sulit karena terkadang air tidak bisa langsung menyerap sampai ke dasar polybag, hasil panen yang dihasilkan pun lebih sedikit dengan ukuran luasan yang sama.

Sedangkan dengan sistem *bedengan* pengerjaan mulai dari pengemburan tanah, penyiraman lebih mudah dilakukan dan air yang disiramkan bisa dengan mudah diserap oleh tanaman, dari segi hasil panen yang dihasilkan sistem *bedengan* bisa 2 kali lipat dari mempergunakan media polybag.

Keunggulan dengan mempergunakan sistem *bedengan* adalah pengerjaan yang sangat mudah, mulai dari pengemburan tanah, mencampur pupuk, membersihkan gulma dan air yang disiramkan bisa langsung ke dasar *bedengan* dan membasahi akar tanaman sehingga hasil yang didapat pun mengalami peningkatan. Disamping itu I Ketut Sutarka juga sudah mulai mencoba berinovasi dengan budidaya tanaman sayur dengan sistem hidroponik mengingat perkembangan teknologi didunia pertanian cukup pesat dan I Ketut Sutarka juga mulai menambah produksi dengan penanaman bunga gemitir dan mengembangkan tanaman obat.



Kunjungan Tim Pengembangan IPTEKS Kabupaten Badung ke Kebun Sayur Organik

2. Alat yang Digunakan

- ✓ Cangkul
Untuk menggemburkan tanah dan membersihkan gulma
- ✓ Terai
Untuk menyemai benih tanaman
- ✓ Sprayer
Untuk pemupukan, baik menyemprotkan nutrisi ataupun pestisida.



Kunjungan Tim Pengembangan IPTEKS Kabupaten Badung ke Kebun Sayur Organik

3. Proses Produksi

3.1. Langkah (pembibitan) :

- ✓ Isi terai/nampan dengan tanah yang sudah dicampur dengan pupuk kandang kurang lebih 2-3cm.
- ✓ Tabur benih di terai/Nampan yg sudah di isi dengan tanah yg sudah di campur pupuk kandang.
- ✓ Setelah benih ditabur taburkan kembali tanah dicampur dengan pupuk kandang yang sebelumnya sudah di ayak terlebih dahulu.
- ✓ Selanjutnya lakukan penyiraman untuk menjaga kelembaban tanah.
- ✓ Tunggu 3-4 hari benih akan mulai tumbuh dengan selalu melakukan penyiraman untuk menjaga kelembaban tanah.



Kunjungan Tim Pengembangan IPTEKS Kabupaten Badung ke Kebun Sayur Organik

3.2. Langkah Tanam Bibit dalam Polybag

- ✓ Sediakan Polybag ukuran 20/25/bedengan dengan media tanam tanah subur yang telah digabung dengan pupuk kandang serta dicampur sekam dengan perbandingan 1:1:1.
- ✓ Pindahkan bibit yang sudah berumur 10 – 14 hari kedalam polybag/bedengan yang telah disediakan.



*Kunjungan Tim Pengembangan IPTEKS
Kabupaten Badung ke Kebun Sayur
Organik*

- ✓ Usahakan tanaman yang telah ditanam terkena matahari pagi.

3.3. Perawatan Tanaman

- ✓ Lakukan penyiraman 2 kali sehari, pagi dan sore hari.
- ✓ Lakukan pemupukan dengan menggunakan pupuk cari 2 kali seminggu yang sekalian bisa untuk mengatasi hama.
- ✓ Bersihkan gulma yang tumbuh disekitar tanaman.

3.4. Pemanenan Tanaman

- ✓ Tanaman jenis sayur hijau, pokcoy dan kangkung bisa dipanen pada periode waktu yang relatif pendek yakni 28-35 hari dan seterusnya.
- ✓ Pemanenan bisa dilakukan dengan cara langsung mencabut batang tanaman atau dengan cara memotong batang tanaman dari polybag.

4. Pemasaran

Dalam pemasaran hasil produksi sayur selama ini I Ketut Sutarka masih pada pedagang-pedagang kecil dan di pasar tradisional, terkadang pembeli langsung memesan lewat telepon ataupun media sosial. Harapannya bisa masuk ke pasar modern dan mensuplay ke rumah makan.

Pemasaran budidaya tanaman sayuran terkendala harga yang disebabkan karena masyarakat ekonomi menengah ke bawah kurang memahami tentang sayuran organik dan non organik, yang penting masyarakat dengan golongan ekonomi tersebut mendapatkan sayuran dengan harga murah dan dengan kualitas yang baik.

KELOMPOK WANASARI

PEMBENIHAN KEPITING BAKAU DAN SISTEM BUDIDAYA DENGAN KERAMBA TANCAP

BENTUK INOVASI

Inovasi Masyarakat

TANGGAL PELAKSANAAN INOVASI

1 Januari 2018



Kunjungan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Badung ke Kampung Kepiting



Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Badung Melihat Proses Pembenuhan Kepiting

LATAR BELAKANG INOVASI MASYARAKAT DAN PERMASALAHANNYA

Membangun perekonomian masyarakat pesisir merupakan wujud *innovation for welfare*, melalui keramba budidaya kepiting bakau merupakan salah satu pilihan yang tepat, mengingat daerah sekitar Wanasari-Tuban yang kawasannya sebagian besar daerah pesisir dataran rendah, terdiri dari lahan rawa dan pesisir pantai yang luas, dengan potensi sumber daya yang bisa dikembangkan dan menumbuhkan sektor ekonomi.

Melihat kekayaan alam yang belum dikembangkan maka muncul ide dari Kelompok Nelayan Tradisional Wanasari – Kuta – Bali untuk memanfaatkan lahan hutan bakau dengan mencoba mengembangkan budidaya kepiting bakau lokal. Hal ini juga di dukung oleh faktor pariwisata mengingat banyaknya permintaan atas bahan baku kepiting bakau untuk kuliner khususnya *seafood restaurant* yang marak di Bali.

Dengan pertimbangan ini muncul keinginan yang kuat dari kelompok Nelayan Wanasari maka dimulailah beberapa percobaan dalam pembudidayaan kepiting bakau, sampai akhirnya menemukan suatu sistem Keramba Tancap Kepiting Bakau. Dengan sistem ini bisa mengembangkan kepiting bakau dengan kualitas yang tidak kalah dengan daerah lainnya, yang mana hasil dari pembudidayaan kepiting sudah dipasarkan di seluruh Bali hingga ekspor ke negara tetangga Singapura.



Tim Pengembangan IPTEKS Kabupaten Badung Melakukan Seleksi Awal



Made Sumasa, Ketua Kelompok Nelayan Wanasari



Kepiting Bakau di Kampung Kepiting



Keramba Tancap yang digunakan Sebagai Tempat Budidaya Kepiting

PERUBAHAN YANG DILAKUKAN

Kawasan hutan bakau dan pesisir yang belum ada potensi dijadikan daerah ekowisata serta penguatan potensi kepiting bakau sebagai sajian kuliner serta komoditas ekspor.

STRATEGI PELAKSANAAN INOVASI

Dengan dikonsepkannya kawasan hutan bakau dan pesisir menjadi daerah ekowisata, pengelolaannya dilakukan dengan pengelolaan kawasan yang lestari, mengedepankan pendidikan tentang pentingnya menjaga habitat ekosistem hutan mangrove, dimana sistem yang dipilih yaitu dengan memberikan informasi tentang mangrove dan budidaya keramba kepiting bakau secara langsung, baik itu dengan terjun langsung dalam pembudidayaan seperti, informasi pembuatan bibit kepiting dari indukan sampai siap panen, selain itu juga kita memberikan tentang pendidikan cara menjaga kelestarian hutan mangrove seperti penanaman pohon mangrove langsung kepada pengunjung serta pelepasan beberapa benih kepiting langsung pada alam bebas di sekitar hutan mangrove.

PIHAK YANG BERKEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN INOVASI

- ✓ Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Badung
- ✓ Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Badung
- ✓ Dinas Perikanan Kabupaten Badung
- ✓ Dinas Pariwisata Kabupaten Badung
- ✓ Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Badung



Proses Perkawinan Kepiting



Proses Panen Larva Kepiting



Pemberian Pakan Larva Kepiting

SUMBER DAYA YANG DIGUNAKAN

- ✓ Kelompok Nelayan Wanasari
- ✓ Petugas Teknis dari Dinas perikanan Kabupaten Badung
- ✓ Polisi Air dari Polda Bali
- ✓ Dinas Kehutanan Provinsi Bali (KPH Bali Selatan TAHURA)
- ✓ Masyarakat Desa Adat Tuban

TUJUAN INOVASI

- ✓ Pengelolaan kawasan pesisir dan hutan mangrove yang lestari
- ✓ Peningkatan sumber ekonomi melalui budidaya kepiting bakau
- ✓ Edukasi mengenai budidaya kepiting
- ✓ Penguatan destinasi pariwisata

MANFAAT INOVASI

- ✓ Manfaat bagi aspek ekonomi, pendidikan, lingkungan dan pariwisata

KELENGKAPAN DATA HASIL KREATIVITAS DAN INOVASI

1. Bahan Baku

Bahan baku utama yaitu pengambilan induk jantan kepiting bakau dan induk betina kepiting bakau dari lingkungan mangrove setempat di wilayah kelompok Wana Sari Tuban, kemudian dimasukkan ke dalam kolam atau bak beton yang berisi aerator dan selter.

Pada kelompok Wana Sari mempunyai empat bak pembenihan ditambah satu bak tandon yang fungsinya untuk mensterilkan air laut. Setiap bak memiliki satu aerator dan selter. Pada bak induk memiliki 11 selter sedangkan pada bak untuk pembenihan dan yg sudah menghasilkan anakan kepiting atau *baby crabs* juga mempunyai selter. Selter ini berfungsi untuk berlindung apabila kepiting tersebut merasa terancam atau tidak aman.



Sunset di Kampung Kepiting



Gazebo di Restoran Kampung Kepiting



Pertukaran Pelajar dari Jepang Mempelajari Pengolahan Buah Mangrove

2. Keramba Kepiting dengan sistim Keramba Tancap

Membangun perekonomian masyarakat pesisir melalui keramba budidaya kepiting bakau merupakan suatu pilihan yang sangat tepat, mengingat daerah ini sebagian besar berada pada posisi dataran rendah, terdiri dari lahan rawa dan pesisir pantai yang sangat luas, akan tetapi permasalahannya selama ini, di atas lahan yang luas itu hanya menjadi lahan-lahan tidur, alias tidak produktif.

Program pembudidayaan ini dimulai dengan suatu pilot project Pemerintah Daerah yang dikelola secara modern dan dibangun secara bertahap, mulai dari pembenihan kepiting bakau dan dilanjutkan dengan pembesaran di keramba tancap untuk tahap pertama dimulai dengan keramba tancap untuk pembesaran kepiting bakau yang dikembangkan menjadi usaha keramba produktif masyarakat melalui gerakan bersama, terpadu dan berkesinambungan.

Pilihan untuk tahap pertama, dimulai dengan keramba kepiting bakau untuk pembesaran kepiting bakau tersebut karena dengan pertimbangan bahwa ternak kepiting bakau ini paling mudah dipelihara dan mempunyai daya tahan yang lebih baik dibandingkan dengan ternak atau hewan perikanan lainnya. Ternak kepiting bakau dapat berkembang biak meskipun secara alami, apalagi dilakukan penggemukan secara modern. Pada saat musim hujan, proses pengelupasan kulit luar kepiting lebih cepat, sehingga kepiting bisa lebih cepat dipanen dan hasilnya lebih menguntungkan ketimbang bertambak ikan bandeng dan udang windu. Kepiting bakau merupakan salah satu komoditi perikanan yang perlu mendapat perhatian, karena disamping harganya cukup mahal dipasaran lokal, juga memberi peluang untuk pasaran ekspor.

Budidaya dengan menggunakan teknik Keramba Tancap ini sangat mudah dan menghasilkan kepiting lebih cepat dan kondisi kepiting seperti saat ini tangkap di alam bebas.

Sistem ini sangat sederhana, yang mana kita menggunakan bambu yang dibelah untuk dinding keramba dan dilengkapi dengan jaring yang membungkus atau melapisi bagian dalam bamboo.



Penyewaan Perahu Kano di Kawasan Kampung Kepiting



Dapur Restoran Kampung Kepiting



Salah Satu Hidangan di Restoran Kampung Kepiting

Bambu ini berfungsi untuk menghalau sampah atau binatang lain yang masuk kedalam keramba, tinggi bambu disesuaikan dengan pasang tertinggi air. Selain bambu, kita juga menggunakan sarana jaring plastik tebal untuk pelican yang dipasang di atas ukuran air pasang tertinggi sehingga kepiting tidak mudah untuk melewati jarring atau keluar dari keramba. Untuk bagian dalam keramba kita hanya memerlukan bambu dengan diameter besar sebagai rumah-rumah kepiting nanti.

2.1. Pemeliharaan dan Pemberian Pakan kepiting

Dalam pemeliharaan bibit yang kita tebar ini kita hanya memberikan pakan kepiting dengan pakan kerang dan ikan rucah (ikan sampingan) dipotong kecil-kecil yang mana ikan yang kita berikan merupakan ikan yang tidak ada nilai ekonomisnya. Pemberian pakan ini dilakukan 2 kali sehari yaitu pada saat air mulai pasang.

2.2. Sistem Panen Seleksi

Dalam sistem panen kita menggunakan sistem seleksi yang mana kepiting yang akan kita panen disesuaikan dengan pesanan dan kepiting yang akan dipanen tersebut harus beratnya diatas 300 gram per ekornya dan tidak mengambil kepiting betina yang sedang bertelur dikeramba dengan harapan kepiting telur tersebut bias bertelur secara alami didalam keramba tancap.

Kepiting bakau yang sudah diproduksi selama ini langsung di beli oleh café-café dan restoran yang ada dikabupaten Badung secara khusus dan di Bali pada umumnya. Kelompok Wana Sari sudah mempunyai “Restoran Kampoeng Kepiting“ di jalan by pass Ngurah Rai yang setiap hari mengolah kepiting bakau menjadi barbagai jenis olahan yang dapat disajikan sebagai menu andalan Restoran kampoeng kepiting atau yang dikenal dengan “Kuliner Kampoeng Kepiting” sehingga stok kepiting bakau selalu tersedia di Restoran Kampoeng Kepiting yang dikelola oleh istri / ibu-ibu dari Kelompok Wana Sari yang bergabung dalam satu kelompok Pengolah dan Pemasar atau POKLAHSAR dengan nama Kelompok POKLAHSAR Wana Lestari.





BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN BADUNG